

PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI DI TK GEMA NURANI PEJUANG BEKASI

Yusbardini^{1*}, Darryl²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
E-mail: ¹⁾ yusbardini@fe.untar.ac.id, ²⁾ Darrylhalim01@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan investasi yang penting bagi masa depan seorang anak. Bukan hanya pendidikan moral serta akademik yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan. Kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, menyebabkan kurangnya pengetahuan pengelolaan uang yang dimiliki seorang anak. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak sejak dini agar dapat membiasakan diri untuk menabung sehingga mampu mengelola keuangan, membedakan keinginan dan kebutuhan. Penyuluhan literasi keuangan dilakukan dengan metode daring dengan menggunakan *Zoom Metting* pada orang tua siswa siswi (Kelompok PAUD) TKIT Gema Nurani. Penyuluhan dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertama dengan guru guru TKIT Gema Nurani dan yang kedua dengan orang tua siswa dan siswi TKIT Gema Nurani. Pendekatan dan Kerjasama pada Pihak Terkait. Penyuluhan literasi keuangan ini berhasil dengan baik. Lebih lanjut penerapan literasi keuangan sejak dini menuntut peran serta bersama antara guru, orang tua siswa dan tim PKM sehingga dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan dapat memberikan manfaatnya bagi siswa siswi TK.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendidikan Sejak Dini, Penyuluhan

Abstract

Education is an important investment for a child's future. Not only moral and academic education is needed, but also education on financial management. Lack of parental awareness about the importance of financial education from an early age, causes a child's lack of money management knowledge. The purpose of this Community Service (PKM) is to increase children's awareness from an early age so that they can get used to saving so they are able to manage finances, distinguish between wants and needs. Financial literacy counseling is carried out using an online method using Zoom Metting to parents of students (PAUD Group) TKIT Gema Nurani. Counseling was carried out in two meetings. The first is with Gema Conscience TKIT teachers and the second is with the parents of TKIT Gema Conscience students. Approach and Cooperation with Related Parties. This financial literacy education was successful. Furthermore, the application of financial literacy from an early age requires joint participation between teachers, parents and the PKM team so that they can increase knowledge of financial literacy from an early age and can provide benefits for kindergarten students.

Keywords: Early Education, Extension, Financial Literacy

1. PENDAHULUAN

Investasi yang penting untuk masa depan seorang anak adalah pendidikan, bukan hanya pendidikan akademik dan moral yang dibutuhkan, namun juga pendidikan mengenai pengelolaan keuangan juga penting (Ariyani, 2018). Literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik (Ambarsari, 2013), seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi (Amariana, 2012). Anak usia dini memiliki kemampuan yang lebih baik untuk belajar dan menyerap edukasi keuangan serta menginternalisasi pengetahuan tersebut dalam suatu budaya baik di masa depan. Dengan demikian, literasi keuangan sejak dini justru akan mencetak SDM (Sumber Daya Manusia) yang melek keuangan di masa depan menuju Indonesia maju. Oleh karena itu literasi keuangan hendaknya sudah mulai dikenalkan sejak anak berada di TK A dan TK B.

Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekedar tentang pengenalan uang, namun merupakan suatu cara dalam mengenalkan pengelolaan keuangan secara bijak. Melatih kecakapan literasi keuangan sejak dini tentu membuat anak-anak akan mengenalkan konsep tentang kecakapan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan. Anak-anak juga akan dilatih untuk mempunyai kemampuan dalam memahami kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan, disamping itu anak-anak juga dibiasakan dalam mengatur pengeluaran keuangan dengan baik (Annisa, 2021). Literasi keuangan selain dapat membantu anak dalam menguasai kecakapan akan keuangan sejak dini. Lebih dari itu, literasi keuangan juga mampu melatih anak untuk terhindar dari perilaku korupsi, gratifikasi atau perilaku buruk lainnya dalam bidang keuangan (Amini, 2015). Oleh karena itu, maka pendidikan literasi keuangan sangat tepat jika diberikan kepada anak-anak di usia dini.

Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016). Untuk mencapai indikator tersebut perlu pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan (Annisa, 2021). Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar (Heckman, 2006).

Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank (Levitt, 2009). Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Pulungan et al., 2019). Oleh karenanya upaya demi meningkatkan kegiatan menabung terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia saat ini. Selain bermanfaat bagi masyarakat sendiri, kegiatan menabung akan menjadi kegiatan yang mendukung kegiatan ekonomi bangsa melalui pembiayaan pembangunan.

Peran serta bersama antara guru, orang tua siswa dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini dan dapat memberikan manfaatnya bagi siswa siswi TK. Begitu

juga yang diharapkan di TKIT Gema Nurani, Pejuang Bekasi. TKIT Gema Nurani merupakan TK yang siswa dan siswinya cukup interaktif dan kelompok PAUD (orang tua murid) cukup memahami perkembangan anak. Hal inilah yang menjadi modal utama untuk dapat memberikan pendidikan mengenai literasi keuangan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Hal ini pula yang menjadi alasan Tim PKM melakukan penyuluhan literasi keuangan baik orang tua murid maupun guru-guru TKIT Gema Nurani. Agar pola pembelajaran dan pembiasaan diri di lingkungan rumah sudah menerapkan literasi keuangan



Gambar 1 TK Gema Nurani Pejuang, Bekasi

2. METODE PENELITIAN

Penyuluhan literasi keuangan dilakukan dengan metode daring dengan menggunakan *Zoom Meeting* pada orang tua siswa siswi (Kelompok PAUD) TKIT Gema Nurani. Penyuluhan dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertama dengan guru TKIT Gema Nurani dan yang kedua dengan orang tua siswa dan siswi TKIT Gema Nurani, menggunakan pendekatan dan kerjasama pada pihak terkait.

- a. Tahap ini diperlukan untuk menjelaskan secara umum kepada stakeholder, pengelola, dan guru terkait pendidikan dasar ekonomi. Keberadaan pengelola dan guru sangat membantu dalam proses edukasi karena dapat memberikan referensi-referensi terkait kondisi anak-anak di Gema Nurani.
- b. Pada tahap selanjutnya, peserta edukasi dikumpulkan merupakan orang tua siswa TK Gema Nurani. Disini orang tua dilibatkan dalam membimbing anak-anaknya untuk memahami literasi keuangan sejak dini. Peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk memahami bagaimana menggunakan uang sebaik baiknya. Edukasi dilaksanakan dengan metode pegarahan dua arah, yaitu ada hubungan timbal balik

antara Tim PKM dengan peserta edukasi dimana peserta edukasi diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan tampilan jika ada hal yang belum dimengerti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Webinar yang dilakukan oleh tim PKM ditujukan pada orang tua PAUD TKIT Gema Nurani yang dibatasi sekitar 10 orang tua murid karena dalam kondisi Pandemi. Pada kegiatan webinar ini orang tua murid cukup antusias mengikuti materi literasi keuangan yang disampaikan tim PKM Untar. Mereka sangat senang dengan adanya materi tambahan yang diberikan tim PKM Untar tentang pentingnya literasi keuangan untuk usia dini. Mereka mengharapkan adanya materi materi lain yang diberikan Tim PKM untuk meningkatkan wawasan pendidikan anak sejak usia dini. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana melaksanakan kegiatan pengabdian memberikan materi yang bertujuan sebagai berikut:

- Mengenalkan kepada orang tua murid (PAUD) akan konsep dasar keuangan yang dikemas pada sebuah kegiatan yang menyenangkan. Sehingga Anak-anak akan terbiasa mengenal uang jika dikenalkan dalam bentuk cerita dan dilengkapi dengan visual yang menarik.
- Mengajak orang tua murid untuk mengajak anak-anak untuk mempraktikkan kegiatan perdagangan secara sederhana. Misalkan bermain peran sebagai pedagang dan pembeli. Mengenalkan kepada anak anak mana yang merupakan keinginan dan kebutuhan.
- Membiasakan anak untuk menyukai kegiatan menabung baik yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah, maupun bisa dilaksanakan di lembaga keuangan yang berada di sekitar lingkungan tersebut.



Gambar 2 Kegiatan Webinar tim PKM

Pendidikan di sekolah juga harus dibarengi dengan pembiasaan diri dilingkungan rumah khususnya mengenai literasi keuangan sehingga anak diajarkan hidup berhemat, menabung, berbagi/bersedekah dan bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pembiasaan diri ini akan berdampak cukup signifikan bagi perkembangan jiwa dan kehidupan anak di masa depan. Anak akan lebih cerdas dalam mengelola keuangannya dan kehidupannya akan menjadi lebih baik. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik, sehingga kegiatan penyuluhan ini dapat berjalan lancar.



Gambar 3 Ibu ibu PAUD TK Gema Nurani, Pejuang Bekasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Dari tahap pertama yaitu perencanaan, dan pelaksanaan, serta diakhiri dengan evaluasi kegiatan pengabdian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 10 orang tua PAUD dan 4 Guru TKIT Gema Nurani. Sebagai lembaga mitra pengabdian, TKIT Gema Nurani telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materi maupun non materi demi terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai tujuan untuk memberikan edukasi terkait dalam meningkatkan literasi keuangan bagi peserta kegiatan khususnya bagi anak-anak PAUD TKIT Gema Nurani. Selain itu, anak-anak mempelajari hal-hal baru terkait konsep dasar keuangan

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada LPPM Untar yang telah memberikan dorong terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan turut mendanai kegiatan PKM ini, sehingga dapat berjalan lancar. Ucapan terimakasih Juga saya sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan PKM ini dan Mitra kami yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu .

DAFTAR PUSTAKA

- Amariana, A. (2012). *Keterlibatan orangtua dalam perkembangan literasi anak usia dini*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ambarsari, J. (2013). *Pengembangan Minat Literasi Dasar Anak Usia Dini Oleh Orangtua*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amini, M. (2015). Profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia TK. *Jurnal Ilmiah Visi*, 10(1), 9–20.
- Annisa, A. A. (2021). Islamic financial literacy cycle in the family. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 3(1), 39–50.
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan literasi keuangan pada anak usia dini di tk khalifah purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190.
- Heckman, J. (2006). Formación de habilidades y la economía de invertir en niños desfavorecidos. *Science*, 312(5782), 1900–1902.
- Levitt. (2009). Physiological “Effort” Required to Enhance Neural. Connections. Normal Brain Plasticity. Birth. 10. 20. 30. In *Influenced by. Experience*. https://leg.mt.gov/content/Committees/Interim/2013-2014/Education-and-Local-Government/Meetings/February-2014/Core Story_Grindal Montana.pdf
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 19(1), 27–52.